

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian yang telah peneliti lakukan di Lokalisasi Kandangan Desa Kedungrejo kec. Tanjunganom kab. Nganjuk, dapat disimpulkan bahwa

1. Keluarga sakinah menurut pekerja seks komersial Lokalisasi Kandangan Desa Kedungrejo merupakan keluarga yang damai, saling setia, dan memiliki keluarga yang utuh. Standar ekonomi tidak menjadi dasar yang utama, akan tetapi standar sakinah menurut pasangan pekerja seks komersial terletak pada ikatan emosi antar anggota keluarga. Aspek agama pada beberapa pasangan sedikit diperhatikan, hal ini dikarenakan subjek kurang mendapat pendidikan agama yang maksimal yang dibuktikan dengan latarbelakang pendidikan yang rendah. Hal ini disebabkan karena demoralisasi atau penurunan kualitas moral yang disebabkan oleh masalah sosial yang salah satunya adalah kemiskinan yang menjadi motivasi utama perempuan bekerja sebagai pekerja seks komersial.
2. Rumah tangga/keluarga sakinah pekerja seks komersial ini apabila dilihat sekilas memang terkesan tidak Islami, namun pemahaman konsep sakinah perempuan pekerja seks yang berkeluarga di praktikkan secara konsekuen dengan kondisi yang dihadapi. Segala sesuatu diterima sebagai pemberian dari tuhan dan manusia harus dapat menerima. Praktik keluarga sakinah

yang dilaksanakan pekerja seks komersial Lokalisasi Kandungan Desa Kedungrejo dapat dikatakan sakinah secara duniawi akan tetapi kurang menyentuh hal-hal yang berkaitan dengan akhirat. Apabila dianalisis sesuai klasifikasi kementerian agama maka diperoleh hasil bahwa keluarga perempuan pekerja seks komersial masuk dalam klasifikasi keluarga pra sakinah, dimana keluarga yang dibangun atas perkawinan yang sah dan telah dapat memenuhi kebutuhan spiritual dan material secara minimal, tetapi masih belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologinya seperti kebutuhan akan pendidikan, bimbingan keagamaan dalam keluarga, mengikuti interaksi sosial keagamaan dengan lingkungannya. Konsep dan aplikasi keluarga sakinah menurut pemahaman pekerja seks Lokalisasi Kandungan Desa kedungrejo dilihat dari sudut pandang *al- maqasid asy-syari'ah* belum memenuhi dua aspek yang sesuai dengan hukum Islam (memelihara agama dan keturunan). Syariat Islam mengajarkan agar suami istri dalam keluarga menjaga ketenangan, kenyamanan, dan kedamaian dalam keluarga. Syariat Islam juga melarang suami dan istri mencari nafkah dengan cara haram. Tindakan istri sebagai PSK menimbulkan banyak kerusakan dibandingkan kemanfaatan bagi masa depan keluarga. Tindakan istri sebagai PSK merupakan bentuk penyimpangan sosial yang disebabkan oleh faktor kebutuhan ekonomi. Penyimpangan ini dilakukan dalam bentuk kelompok, dan mengarah pada bentuk yang negatif.

B. Saran-saran

1. Kepada pembaca, hendaknya tidak memberikan stigma lagi terhadap perempuan pekerja seks komersial yang sudah berkeluarga. Perempuan pekerja seks komersial adalah manusia yang memiliki hak yang sama sebagai warga negara dan juga sebagai muslim memiliki hak untuk mencapai kebahagiaan. Pemahaman Konsep keluarga sakinah pekerja seks komersial merupakan pemahaman tersendiri yang dibentuk dari kondisi sosial yang dihadapi.
2. Kepada pemerintah, hendaknya membuka lapangan pekerjaan yang layak serta luas sehingga memberikan kesempatan bagi perempuan untuk bekerja dan memberikan pilihan yang lebih baik selain pekerja seks komersial.
3. Pekerja seks komersial merupakan bagian tak terpisahkan dari masyarakat modern, oleh karena itu hal tersebut menjadi objek penelitian yang menarik. Hal ini dapat dikaji lagi dengan berbagai disiplin ilmu yang berbeda, tidak terbatas pada aspek normatif sosiologis saja.